

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA

JURUSAN : AKUNTANSI

DAFTAR NOMOR :

ABSTRAK
SKRIPSI SARJANA EKONOMI

NAMA : RATNA ROCHANI ABDULKARIM

NOMOR POKOK : 048211298

TAHUN PENYUSUNAN : 1991

JUDUL : KAJIAN KEMUNGKINAN PERUBAHAN TARIP
PEMERIKSAAN JASA ANALISIS KIMIA AIR
DI BALAI INDUSTRI SURABAYA DALAM
UPAYA MEMPERKECIL SUBSIDI NEGARA

ISI

Undang-Undang Nomor 4 tahun 1982 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup menetapkan bahwa setiap rencana yang diperkirakan mempunyai dampak penting terhadap lingkungan wajib dilengkapi dengan analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL). AMDAL merupakan salah satu alat bagi pengambil keputusan untuk

mempertimbangkan akibat yang mungkin ditimbulkan oleh suatu kegiatan terhadap lingkungan hidup guna mempersiapkan langkah untuk menanggulangi dampak negatif dan mengembangkan dampak positifnya.

Dalam hal ini salah satu lembaga yang bergerak di bidang penelitian dan analisis mengenai dampak lingkungan adalah *Balai Industri Surabaya*. Balai Industri Surabaya ini merupakan lembaga penelitian kimia, khususnya mengenai analisis kimia air yang berhubungan dengan industri. Oleh karena itu Balai Industri Surabaya juga mengawasi dan meneliti secara kimiawi air yang digunakan oleh industri ataupun limbah air industri yang mungkin dapat merusak lingkungan.

Balai Industri Surabaya dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya mendapatkan subsidi dari negara. Jumlah subsidi ini dari tahun ke tahun selalu mengalami kenaikan sebab harga bahan dan/atau obat-obatan kimia serta alat laboratorium atau pun instrumen yang dipergunakan juga selalu mengalami kenaikan harga. Disamping itu ternyata tarif pemeriksaan jasa analisis kimia air yang ditetapkan sejak tahun 1984, yaitu sebesar Rp 17.693,00 untuk 19 mata pemeriksaan, tidak pernah mengalami peninjauan ulang.

Guna mencegah terus membengkaknya subsidi negara ini perlu diadakan pengkajian ulang terhadap tarif

pemeriksaan jasa yang telah ditetapkan dengan sekaligus mengantisipasi trend kenaikan harga bahan dan/atau obat-obatan kimia, alat laboratorium dan/atau instrumen yang digunakan, serta semua biaya yang dikeluarkan oleh laboratorium kimia air, sehingga dapat ditentukan tarif pemeriksaan jasa untuk tahun 1991 s.d. 1995 yang layak dan terjangkau oleh kalangan produsen / industriwan. Untuk itu penulis menyajikan 5 (lima) alternatif pilihan penentuan tarif yang dapat diambil dengan mempertimbangkan fungsi Balai Industri Surabaya dan kemampuan keuangan negara.

OBJEK PENELITIAN : TARIF PEMERIKSAAN JASA ANALISIS KIMIA AIR YANG DIBERLAKUKAN DI BALAI INDUSTRI SURABAYA

DAERAH PENELITIAN : LABORATORIUM KIMIA AIR - BALAI INDUSTRI SURABAYA

KEPUSTAKAAN

1. Amirudin Umar, Sri Kusreni, M.Lutfie M., Statistik I, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, 1986
2. Heckert, J.B.James D.Wilson dan John B.Campbell, Controllershship Tugas Akuntansi Manajemen, Edisi Ketiga, Terjemahan Tjintjin Fenix Tjendera, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1986
3. Ikatan Akuntan Indonesia, Prinsip Akuntansi Indonesia, Percetakan Negara RI, 1984

4. Kantor Menteri Negara Pengawasan Pembangunan dan Lingkungan Hidup, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1982 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup, Percetakan RI, 1982
5. Mas'ud MC, Akuntansi Manajemen, Edisi Revisi, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 1982
6. Milton F. Usry dan Adolf Matz, Cost Accounting Planning and Controll, Eight Edition, Terjemahan Herman Wibowo, Penerbit Erlangga, 1986
7. Mulyadi, Akuntansi Biaya, Edisi Ketiga, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 1983
8. Ray H.Garrison, Akuntansi Manajemen (Managerial Accounting), Edisi Ketiga, Terjemahan Bambang Purnomosidhi dan Erwin Dukat, Penerbit AK Group, 1987
9. Soehardi Sigit, Asas-Asas Akuntansi, Edisi Revisi, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 1981
10. Sudjana, Teknik Analisis Regresi dan Korelasi, Penerbit Tarsito, Bandung, 1983